

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian di lapangan, maka peneliti mengambil kesimpulan model kepemimpinan transformasional-religius dalam meningkatkan prestasi literasi di MA Islamiyah Senori Tuban sebagai berikut:

1. Model Kepemimpinan Transformasional-Religius, Terdapat beberapa penjelasan yaitu meliputi Aspek-aspek, Prinsip-prinsip dan karakteristik sebagai berikut :

- A. Aspek-aspek Kepemimpinan Transformasional-Religius sebagai berikut :

- a) Pengaruh ideal.
 - b) Motivasi yang inspirasional.
 - c) Stimulasi intelektual.
 - d) Pertimbangan yang didasarkan pada individual.

- B. Prinsip-prinsip Kepemimpinan Transformasional-Religius sebagai berikut :

- a) Membangun kesadaran seluruh warga madrasah akan pentingnya semua pihak mengembangkan nilai-nilai kerja keras dalam upaya meningkatkan produktivitas sekolah.

- b) Mengembangkan tanggung jawab dan kesadaran berorganisasi dengan mengembangkan kesadaran ikut

memiliki sekolah (*sense of belonging*), dan kesadaran bertanggung jawab menjaga keutuhan madrasah, serta berusaha memajukan sekolah (*sense of responsibility*).

C. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional-Religius sebagai berikut :

- a) Memiliki Karisma, Karisma diperoleh beberapa hal, Yaitu keturunan atau genetik, pengetahuan yang luas, relasi dengan masyarakat yang lebih luas, terbentuknya akhlak yang baik, dan adanya ketajaman intuisi atau rahmat Tuhan dimana pemimpin itu berada.
- b) Konsideran individual.
- c) Stimulasi intelektual.

D. Sikap Religius

Sikap religius yang tampak dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, diantaranya :

- a) Kejujuran.
- b) Keadilan.
- c) Bermanfaat bagi orang lain.
- d) Disiplin tinggi.
- e) Keseimbangan.
- f) Rendah hati

2. Implementasi Model Kepemimpinan Transformasional-Religius dalam mengembangkan Prestasi Literasi

Adapun Implementasi mengembangkan Prestasi Literasi MA Islamiyah Senori Tuban sebagai berikut :

- a) Pendidik Membentuk Program Literasi diantaranya Prodistik(Program ekstrakurikuler bidang terapan yang bekerja sama dengan kampus ITS Surabaya).
- b) Pendidik Menerapkan kebiasaan membaca dan penguraian sebelum kegiatan KBM di mulai.
- c) Membuat Program Gemar Perpustakaan.
- d) Membuat Karya akhir berupa buku bagi siswa kelas XII.
- e) Mengadakan Taman baca disetiap kelas dan halaman.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan Prestasi Literasi MA Islamiyah Senori Tuban sebagai berikut :

A. Faktor Pendukung

- a) Tim AMI MA Islamiyah Senori mempunyai niat yang baik.
- b) Menjaga Kekompakan tim.
- c) Adanya Program Unggulan.
- d) Tersedianya instrumen-instrumen yang cukup lengkap.
- e) Perpustakaan yang memadai.
- f) Sarana Prasarana yang mendukung.

B. Faktor Penghambat

- a) Banyaknya Program sehingga siswa kurang fokus.

- b) Masih adanya pendidik yang kurang menerapkan program literasi.
- c) Belum adanya dukungan penuh dari orang tua.
- d) Fasilitas yang masih terbatas.

6.2 Saran

Dari hasil penelusuran literatur dan kenyataan dilapangan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah, Dalam menerapkan serta melanjutkan dari mengembangkan program prestasi literasi kepala madrasah mengadakan penyuluhan atau seminar tentang pentingnya program literasi kepada kepala jenjang lain yang berada satu lingkungan yayasan dengan MA Islamiyah Senori Tuban.
2. Kepada semua guru di MA Islamiyah Senori Tuban agar selalu memberi motivasi siswa serta mendukung dan mengawasinya agar program prestasi literasi ini berjalan sesuai yang diharapkan.
3. Kepada seluruh warga MA Islamiyah Senori Tuban untuk selalu semangat dalam mengikuti program prestasi literasi ini agar menulis dan membaca dalam meningkatkan prestasi belajarnya lebih semangat.